

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA APLIKASI SPINNING WHEEL TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SDN 002 LOA JANAN

Erna Sari¹, Joko Sapto Pramono², Eka Putri Rahayu³

^{1,2,3}Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

*Email: ernasarii2002@gmail.com

ABSTRACT

Introduction :According to the World Health Organization (WHO), there are 1.7 billion cases of diarrhea every year, causing the deaths of around 525,000 children. Objective :This research aims for the general purpose of determining the influence of the Spinning Wheel Application media on knowledge and attitudes about Hand Washing with Soap (CTPS) at SDN 002 Loa Janan Iir. Method :This research is a quantitative research using a pre-experimental research design with the research design being one group pretest posttest design. The population in this study was 81 students, and the sample for this study was 68 students, using the Total Sampling technique, in class VI students at SDN 002 Loa Janan Iir. The data collection instrument is a questionnaire. Data analysis used the data normality test using the Kolmogorof Smirnof test on the pretest and posttest results. If it is not normally distributed then the Wilcoxon test is used. Results :Based on the results of the Wilcoxon test, knowledge data $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, attitude $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. There is an influence of the Spinning Wheel Application media on the level of knowledge and attitudes towards washing hands with soap

Keywords: *Spinning Wheel, Hands soap, knowledge, Attitude*

ABSTRAK

Pendahuluan :Menurut World Health Organization (WHO), ada 1,7 miliar kasus diare setiap tahun, menyebabkan kematian sekitar 525.000 anak. Tujuan :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 002 Loa Janan Iilir. Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pra Eksperimen dengan rancangan penelitian ini adalah one group pretest posttest desig. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 siswa, dan sampel penelitian ini sebanyak 68 siswa, menggunakan teknik Total Sampling, pada siswa kelas VI di SDN 002 Loa Janan Iilir. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorof Smirnof terhadap hasil pretest dan posttest. Jika tidak berdistribusi normal maka uji digunakan uji Wilcoxon. Hasil : Berdasarkan hasil uji Wilcoxon data pengetahuan nilai p-value = $0,000 < 0,05$, sikap p-value nilai = $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun.

Kata kunci: *Spinning Wheel, Cuci Tangan, Pengetahuan, Sikap*

1. PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah jenis sanitasi yang membersihkan tangan dan jari dengan menggunakan air dan sabun. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh dan mencuci tangan juga dapat mencegah penularan penyakit melalui tangan, Perilaku ini sering dianggap sebagai intervensi kesehatan yang mudah dilakukan termasuk anak usia sekolah (Ernida, et al., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), ada 1,7 miliar kasus diare setiap tahun, menyebabkan kematian sekitar 525.000 anak. Selain itu, sekitar 600.000 anak meninggal setiap tahun karena diare. Rotavirus atau beberapa infeksi bakteri lainnya, seperti cacing mikroskopis, sering menyebabkan diare pada anak-anak (UNICEF, 2022).

Berdasarkan data diare di Kalimantan Timur pada tahun 2018 sebanyak 71.780 kasus diare yang dilayani di sarana kesehatan (Nuranisah & Kurniasari, 2020). Berdasarkan jumlah kasus diare di kecamatan loa janan ilir terdapat (1168) kasus penderita diare. Berdasarkan hasil data di Dinas Kesehatan Kota Samarinda kasus diare di semua umur dari tahun 2019 yaitu mencapai (1105), tahun 2020 sebanyak (1983), dan di tahun 2021 meningkat hingga mencapai (3595) kasus diare di kota samarinda. Berdasarkan data Puskesmas Harapan Baru dari tahun 2020 hasil rekapan 26 Anak penderita diare, tahun 2021, 77 Anak penderita diare, tahun 2022, 57 Anak penderita diare, dan di tahun 2023 meningkat 94 Anak penderita diare.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagune dkk (2021), tentang Pengaruh penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Sikap pencegahan diare pada peserta didik di SD Gmist Imanuel Ondong Kabupaten Sitaro. Hasil sikap responden sebelum dilakukan penyuluhan yaitu baik sebanyak 18 peserta didik (35,3%), dan kurang baik sebanyak 33 peserta didik (64,7%), dan hasil sesudah dilakukan penyuluhan yaitu yang mempunyai sikap baik sebanyak 18 peserta didik (100,0%) (Sagune et al., 2021).

Media Aplikasi Spinning Wheel adalah (permainan roda putar) merupakan permainan edukasi yang dapat memacu pada peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, melatih kerjasama kelompok, dan melatih pola pikir peserta didik dalam memecahkan latihan soal, dalam teori piaget juga menjelaskan anak 12 tahun memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak dengan memanipulasi ide di kepalanya, sehingga media ini cocok untuk anak usia sekolah (Puteri & Mintohari, 2022).

Pengetahuan merupakan pendekatan ilmiah yang diterapkan menggunakan menempuh kaidah yang tertata, lumrah, dan objektif dalam tatanan metode Penelitian. Pengetahuan seseorang terkait dengan mencuci tangan pakai sabun itu mampu menghilangkan berbagai kuman, virus serta bakteri menempel pada tangan salah satunya penyakit pencernaan yaitu diare. Dengan adanya pengetahuan dapat meningkatkan rasa keinginan individu terhadap objek melalui indra yang dimiliki. Dalam penelitian ini mengukur bagaimana tingkat Pengetahuan siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Darsini et al., 2019).

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap segala sesuatu, apakah itu objek, orang, atau peristiwa. Sikap Merupakan penilaian (pendapat) individu terhadap rangsangan atau objek dalam hal ini artinya masalah kesehatan, termasuk penyakit, sesudah individu mengetahui respon atau objek, proses selanjutnya adalah menilai atau bertindak terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut, Sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu kesadaran, perasaan, dan perilaku. Dalam penelitian ini mengukur bagaimana sikap siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (Ernida,et al., 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui media Aplikasi Spinning Wheel tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap pengetahuan dan sikap siswa SDN 002 Loa Janan ilir". Diharapkan setelah diberikan intervensi dengan media Aplikasi Spinning Wheel dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada siswa dan terhindar dari penyakit diare.

1. METODE

Lokasi Penelitian : Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024, yang akan dilaksanakan di SDN 002 Loa Janan. Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 orang siswa di kelas VI yang bersekolah di SDN 002 Loa Janan. Kriteria sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Total Sampling, 68 siswa. Desain Penelitian : Metode penelitian yang telah dilakukan adalah metode kuantitatif dengan jenis Pre eksperimental. Rancangan penelitian ini adalah one group pretest posttest

design, sebelum dilakukan perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (pretest), setelah itu intervensi dilakukan perlakuan pendidikan kesehatan dan media Aplikasi Spinning Wheel kemudian Peneliti melakukan pemberian soal akhir (Posttest). Pengumpulan data : Data Primer dimana responden memberikan jawaban dari Intervensi data penelitian melalui pendidikan kesehatan dengan media. Data Sekunder Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Puskesmas Harapan Baru Loa Janan Ilir. Analisis Data : Pada penelitian ini sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorof Smirnof terhadap hasil pretest dan posttest. Jika distribusi normal maka uji digunakan adalah paired sample T-test, namun jika distribusi data tidak normal maka uji yang digunakan ialah uji Wilcoxon (rank sum test) uji ini termasuk statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan media Spinning Wheel.

2. HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi karakteristik Responden di SDN 002 Loa Janan

No	Karakteristik	n (68)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	33	48.5
	Perempuan	35	51.5
2	Informasi CTPS		
	Keluarga	2	2.9
	Sekolah	40	58.8
	Puskesmas	10	14.7
	Media sosial	4	5.9
	Lainya	12	17.6

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui dari 68 responden lebih dari setengah berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden (51.5%), sebagian besar responden berusia 12 tahun sebanyak 53 responden (77.9), sebagian besar mendapatkan informasi CTPS dari sekolah sebanyak 40 responden (58.8%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pretest dan Posttest diberikan Media Aplikasi Spinning Wheel Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN 002 Loa Janan.

Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	n	Persentase (%)	n	Persentase (%)
Baik	44	64.7	60	88.2
Cukup	21	30.9	8	11.8
Kurang	3	4.4	0	0
Jumlah	68	100	68	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hanya sebagian hasil tingkat pengetahuan tentang CTPS pada saat pretest dalam Baik sebanyak 44 responden (64.7 %), sebagian besar hasil pengetahuan posttest dalam baik sebanyak (88.2%,) menunjukkan terjadi peningkatan dalam pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Pengetahuan Pretest dan Posttest diberikan media Aplikasi Spinning Wheel cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 002 Loa Janan Ilir

Variabel	n	mean	SD	<i>p</i> -Value	keterangan
Pengetahuan Pretest	68	11.79	2.441	0.000	Ada Pengaruh
Pengetahuan Posttest	68	14.68	1.688		

Berdasarkan Tabel 4.5 Menunjukkan Dari hasil *uji Wilcoxon* didapatkan nilai *p*-value adalah 0.000 yang berarti *p*-value < 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak, Hal tersebut berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi Spinning Wheel cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 002 Loa Janan Ilir.

Variabel	n	mean	SD	<i>p</i> -Value	keterangan
Sikap Pretest	68	58.72	9.689	0.000	Ada Pengaruh

Sikap	68	64.75	8.081
Posttest			

Berdasarkan Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa Dari hasil *uji Wilcoxon* didapatkan nilai *p*-value adalah 0.000 yang berarti *p*-value < 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak, Hal tersebut berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jenis kelamin didapatkan hasil hanya sebagian responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (48.5%), sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (51.5%), didapatkan hasil jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

Hasil penelitian berdasarkan informasi CTPS, sebagian kecil dari keluarga Sebanyak 2 orang (2.9%), sebagian sekolah sebanyak 40 orang (58.8%), sebagian kecil Puskesmas 10 orang (14.7%), sebagian kecil media sosial sebanyak (5.9%). Kebanyak dari responden yang mendapatkan informasi tentang CTPS di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hanya sebagian hasil tingkat pengetahuan tentang CTPS pada saat pretest dalam Baik sebanyak 44 responden (64.7%), sebagian besar hasil pengetahuan posttest dalam baik sebanyak 88.2%, menunjukkan bahwa dari 68 responden terjadi peningkatan dalam pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden hanya sebagian mengalami peningkatan signifikan yaitu pengetahuan kategori baik setelah di lakukan pendidikan kesehatan sebanyak 32 orang (40%) (Diapharina et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 96,4% (Rosyidah, 2019). Hasil penelitian pengukuran Pengetahuan CTPS pada saat post-test, didapatkan hasilnya paling tinggi adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden atau setara dengan 100%. (Saputri & Suryati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hasil frekuensi pretest sikap positif sebanyak 61 siswa (89.7%), sementara itu sebagian besar hasil posttest sikap Positif sebanyak 66 siswa (97.1%), hal ini menunjukkan responden memiliki sikap positif tentang CTPS bertambah sebanyak 5 siswa setelah diberikan intervensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa sebagian besar sikap positif sebanyak 63 responden (67,7%) (Syam, 2023). Selain itu penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian sikap positif sebanyak 42 responden (53.8%), (Anaditha et al., 2021). Hasil penelitian sebagian sikap positif dari 17 responden (50%) menjadi 34 responden (100%) (Mordayanti et al., 2022).

Berdasarkan hasil intervensi media Aplikasi Spinning Wheel terhadap Pengetahuan

sebelum dan sesudah, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, Hal tersebut berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Efektivitas edukasi metode game menggunakan media spinta Didapatkan nilai $p\text{-Value} = 0,000 \leq 0,05$ (Dining et al., 2023). Hasil penelitian juga didapatkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai $0,001 \leq 0,05$ (Haryanti et al., 2023). Pada penelitian pengaruh edukasi kesehatan dengan media roda putar bahwa hasil nilai $p\text{-Value} = 0.000 < 0.05$, artinya dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media permainan roda putar (Ernida et al., 2021).

Dari hasil intervensi dengan media Aplikasi Spinning Wheel terhadap sikap sebelum dan sesudah bahwa didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima H_o ditolak, Hal tersebut berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning wheel terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

Hasil ini sejalan dengan penelti tentang Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Sikap nilai $p\text{-Value}$ sikap sebesar $(0,008 < 0,05)$ (Nuranisah & Kurniasari, 2020). Hasil penelitian pengaruh media video terhadap sikap tentang cuci tangan pakai sabun bahwa nilai $p\text{-Value} = 0.000$, dalam sikap CTPS $p\text{-Value} = 0.002$, (Situmeang, 2024), (Gbolu et al., 2023).

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik Responden sebagian berjenis kelamin perempuan. informasi CTPS sebagian diperoleh dari sekolah.
2. Hasil pengetahuan sebelum dilakukan intervensi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS), sebagian besar pengetahuan dengan persentase kategori baik sebanyak 44 responden (64.7%), setelah intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 60 responden (88.2%).
3. Hasil sikap sebelum dilakukan intervensi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS), sebagian besar sikap positif sebanyak 61 responden (89.7%). Setelah intervensi sebagian besar sikap Positif sebanyak 66 responden (97.1%).
4. Hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi spinning wheel pada responden bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, Hal tersebut berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS).
5. Hasil sikap sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi spinning wheel pada responden bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh media Aplikasi Spinning Wheel terhadap tingkat sikap cuci tangan pakai sabun (CTPS).

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No 1, hal:95-107. <http://lppmdianhusada.ac.id/e-journal/index.php/jk/article/view/96>

2. Ernida, Navianti, D., Derita, H., & Damanik. (2021). Pengetahuan sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sanitasi Lingkungan, Vol 1, No 1*, hal: 1-6. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.658>.
3. Mordayanti, O., Winarni, S., Mujito, M., & Suryani, P. (2022). Pengembangan Media Edukasi Pop-Up Book Berbahasa Osing Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 11, No 1*, hal:1-13. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i1.7616>
4. Nuranisah, S., & Kurniasari, L. (2020). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare (Studi Pada Siswa Kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda). *Borneo Student Research, Vol 1, No 2*, hal:1-6.
5. Puteri, L. A. S., & Mintohari. (2022). Pengembangan Media Spinning Wheel Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 10, No 7*, hal:1-11.
6. Putri Harahap, R. E. S. E., S Dakhi, Y., Adiputra, M., Nurhasanah, N., & Abduh, M. (2023). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa untuk Pencegahan Transmisi penyakit di SDN Dirgantara. *Media Abdimas, Vol 2, No 1*, hal:1-5. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i1.2661>.
7. Situmeang, A. (2024). *pengaruh promosi kesehatan cuci tangan pakai sabun (CTPS) melalui media vidio terhadap pengetahuan dan sikap/I SD Negeri 07. Journal Of Innovations Research And Knowledge. Vol 3. No 8*, hal:1-6.
8. Syam, D. mahyudi. (2023). *Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tiga pilar STBM di wilayah kerja puskesmas batusunya kabupaten donggala. Jurnal Kesehatan Linkungan. Vol 9. No 1*, hal:1-8.
9. Tumanduk, E., Engkeng, S., Rudolf, F., & Maramis, R. (2022). Jurnal Kesmas Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Cuci Tangan pada Peserta Didik SD Negeri Powalutan Kabupaten Minahasa Selatan
10. Yulianthi, Y., & Fitriani, M. (2021). Implementasi Cuci Tangan Dengan Sabun Dalam

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Mahasiswa D3 Kesehatan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Sains Dan Teknologi*, Vol 1, No 1, hal: 34-39.
<https://doi.org/10.33369/labsaintek.v1i1.16165>.